

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penarikan kendaraan jenis mobil apabila terjadi kredit macet oleh CV. Karya Lala, adalah dengan cara memberikan surat peringatan sebanyak dua kali, apabila pembeli sudah dua bulan berurut-turut pembeli tidak membayar angsuran, setelah disurati tetapi pembeli juga tidak mau menyelesaikan kewajiban yang tertunggak tersebut, maka pemilik dapat menarik mobil tersebut, dengan menggunakan petugas yang telah ditunjuk.
2. Prosedur penarikan mobil yang dibeli secara sewa beli tersebut, dari segi Hukum Perdata khususnya yang mengatur masalah perjanjian, maka penarikan tersebut adalah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, karena perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak sama dengan undang-undang bagi mereka yang membuatnya karena prosedur penarikan tersebut sudah tercantum dalam perjanjian dan sudah disepakati maka penarikan kendaraan tersebut sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

B. Saran

Berkenaan dengan uraian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi usaha yang bergerak di bidang jual-beli mobil secara kredit atau sewa beli harus benar-benar dapat menilai calon pembeli, yakni mengenai rumah tempat tinggal harus milik sendiri, pekerjaannya, kondisi keluarga dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar si penyewa/pembeli benar-benar dapat membayar angsuran pada setiap bulannya, dan untuk mengatasi terjadinya kredit macet.
2. Bagi pembeli/penyewa harus benar-benar dapat mematuhi dan mengikuti isi perjanjian yang telah disepakati bersama, artinya harus melakukan pembayaran angsuran pembelian mobil tersebut sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan dalam perjanjian. Dengan demikian maka apa yang telah disepakati dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku